

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh di lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait tentang Program *English Practice* pada Anak Kelompok B di TK Telkom Banjarbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program *English Practice* dikaitkan dengan mengenalkan kosakata Bahasa Inggris sesuai dengan tema, ada juga pengenalan kosakata di luar tema namun tetap dikaitkan dengan Bahasa Inggris. Program ini tidak memiliki perencanaan yang formal yang termuat di dalam RPPH.

Pelaksanaan program *English Practice* menggunakan metode-metode yang sesuai dengan anak, seperti: Metode *Total Physical Response* (TPR), metode *Sing a Song* (Nyanyian dan Lagu), *Education Games and Technology* (Permainan Edukasi dan Teknologi), *Watching Video* (Menonton Video), *Listen and Repeat* (Dengar dan Ulangi), *Listen and Do* (Dengar dan Lakukan), *Question and Answer* (Tanya dan jawab), *Drawing and Colouring* (Menggambar dan Mewarna), *Modelling and Demonstration* (Pemodelan dan Demonstrasi), *Outdoor Activity* (Aktivitas Luar).

Evaluasi program *English Practice* tidak dilakukan secara formal selama proses pengenalan, hanya melalui observasi atau pengamatan untuk melihat perkembangan kemampuan Bahasa Inggris anak.

2. Program *English Practice* pada Anak Kelompok B di TK Telkom Banjarbaru memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu: pengenalan sambil bermain, interaksi sosial, media interaktif, model peran guru, motivasi, partisipasi orang tua,

keterlibatan aktif anak, lingkungan pendukung (poster, gambar, buku), guru yang berpengalaman, keanekaragaman materi, konsistensi dan evaluasi. Adapula faktor penghambat yaitu: kurangnya lingkungan pendukung (poster, gambar, buku), kurangnya pemahaman guru, kurangnya bahan ajar, ketidakcocokan materi, kurangnya interaksi, ketidakmampuan guru, kurangnya motivasi, kurangnya partisipasi orang tua, kurangnya sumber daya, dan tidak adanya evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada skripsi ini, penulis menyampaikan pesan atau saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat terus mengembangkan metode pengenalan Bahasa Inggris yang kreatif dan inovatif. Guru juga perlu aktif dalam mengevaluasi dan merefleksi pengenalan Bahasa Inggris untuk anak agar program yang diterapkan berjalan lebih efektif.
2. Bagi sekolah, diharapkan mendukung penuh program *English Practice* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta juga perlu melakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi hambatan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas masing-masing metode dalam program *English Practice* serta dampaknya terhadap perkembangan kemampuan Bahasa Inggris anak. Penelitian juga dapat diperluas ke sekolah lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
4. Bagi pembaca, khususnya yang memiliki minat dalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini dan pengajaran Bahasa Inggris, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi atau acuan dalam menerapkan metode pengenalan Bahasa Inggris yang interaktif dan menyenangkan.